

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Sapi Bali merupakan salah satu usaha yang prospektif dan masih merupakan primadona dalam usaha peternakan. Di Indonesia perkembangan usaha ternak sapi Bali sudah berkembang cukup pesat. Dikelola secara skala kecil maupun skala besar. Sapi Bali merupakan penyumbang daging terbesar dari kelompok ruminansia terhadap produksi daging nasional.

Gorontalo merupakan salah satu kabupaten diprovinsi Gorontalo yang memiliki jumlah penduduk terbanyak dibandingkan dengan kabupaten atau kota lainnya. Sehingga menyebabkan permintaan terhadap daging juga mengalami peningkatan. Usaha Sapi Bali mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai usaha masyarakat pedesaan untuk peningkatan kesejahteraan yang pada gilirannya dapat mencapai swasembada daging serta senantiasa memperhatikan perbaikan produksi ternak yang terjamin kualitasnya.

Peternakan yang berkualitas akan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia. Oleh karena peternak sebagai pelaku utama dari usaha peternakan itu sendiri memegang peran penting dalam keberhasilan usaha. Tantangan terbesar untuk mencapai keberhasilan pembagunan peternakan tersebut adalah bagaimana mendorong dan menumbuh kembangkan agar peternak mengalami peningkatan pengetahuan dalam mengelola usaha ternak.

Pemberdayaan peternak dapat berarti meningkatkan kemampuan atau kemandirian peternak dengan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan peternak untuk dapat berkembang. Salah satu usaha utama mempercepat tumbuhnya peternak yang berkualitas adalah dengan melaksanakan kegiatan pendidikan non formal atau penyuluhan.

Penyuluhan merupakan sistem pendidikan yang sifatnya non formal akan memberikan penguatan kepada peternak, karena peternak akan memungkinkan untuk merubah perilakunya kearah yang lebih baik, sehingga pengetahuannya akan lebih meningkat, sikapnya akan lebih positif terhadap perubahan dan penerimaan inovasi, dan akan lebih terampil didalam melaksanakan usaha ternaknya.

Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dibidang peternakan yang berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat namun usaha tersebut masih dikelola secara tradisional khususnya dalam penerapan sapta usaha ternak, Sapta usaha ternak merupakan pengetahuan dasar mengenai pemeliharaan ternak yang harus dimiliki oleh peternak sehingga dapat meningkatkan produksi ternak menjadi lebih meningkat dari segi kuantitas maupun kualitas.

Peran penyuluh terhadap peternak diharapkan dapat meningkatkan kualitas peternak serta merubah pola pikir lebih mengarah positif. Peran penyuluh sangat penting bagi peningkatan pengetahuan peternak dalam menerapkan sapta usaha ternak sehingga para peternak mampu menciptakan usaha ternaknya sebagai salah satu sumber pendapatan yang layak bagi keluarganya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, maka dapat menarik permasalahan bagaimana peranan penyuluh dan tingkat penerapan Sapta Usaha Ternak Sapi Bali di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui yakni :

1. Peranan penyuluh dalam penerapan Sapta Usaha Ternak di Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo.
2. Tingkat Penerapan Sapta Usaha Ternak Sapi Bali yang ada di Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan wawasan atau pengetahuan mahasiswa tentang peranan penyuluh dalam penerapan Sapta Usaha Ternak Sapi Bali.
2. Sebagai informasi bagi masyarakat khususnya pelaku usaha peternakan dalam peningkatan produksi.